



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU

SEKRETARIAT DAERAH

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Istana Kota Piring
Gedung Sultan Mahmud Riayat Syah
Email : biroekonomikepri@gmail.com
TANJUNGPINANG

LAPORAN

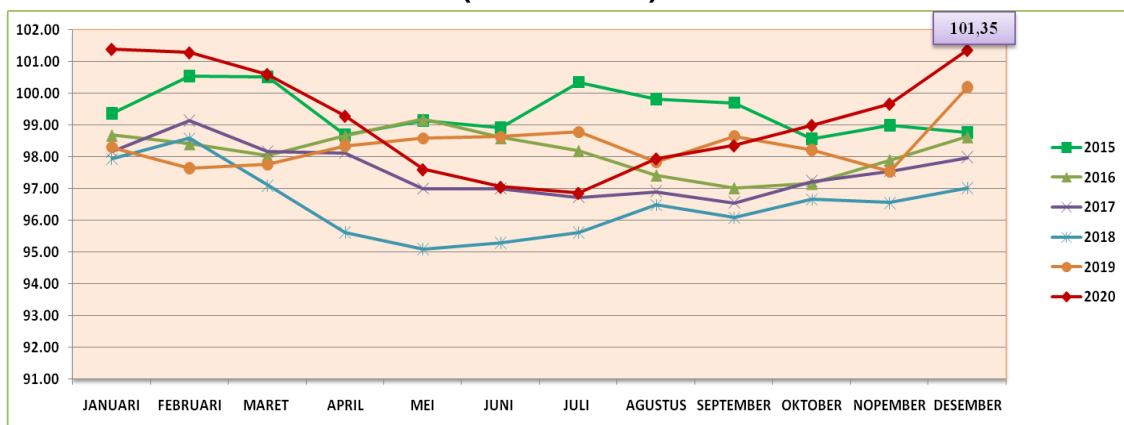
PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) DAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP) PROVINSI KEPULAUAN RIAU (Desember 2020)

1. **Nilai Tukar Petani (NTP)** merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/ daya beli petani di perdesaan. Nilai Tukar Petani juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani dapat dilihat dari angka dasar apabila di atas 100 maka tingkat kemampuan/ daya beli petani dapat memenuhi kebutuhan dan usahanya dan sebaliknya apabila di bawah 100 maka tingkat kemampuan/daya beli petani untuk memenuhi kebutuhannya dan usahanya masih kurang.

- Pada Desember 2020, NTP Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebesar 101,35 atau mengalami kenaikan sebesar 1,69 persen dibanding NTP bulan November 2020.
- NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 104,54; NTP subsektor Hortikultura sebesar 105,39; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 89,57; NTP subsektor Peternakan sebesar 99,86; dan NTP subsektor Perikanan sebesar 108,53; NTP subsektor Pembudidya Ikan tercatat sebesar 98,67; NTP subsektor Nelayan tercatat sebesar 109,07.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Desember 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami kenaikan sebesar 1,69 persen dibandingkan bulan November 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi kenaikan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 1,96 persen dan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,26 persen. Kenaikan Nilai Tukar Petani disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) lebih tinggi daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian).

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI KEPULAUAN RIAU (2015– 2020)

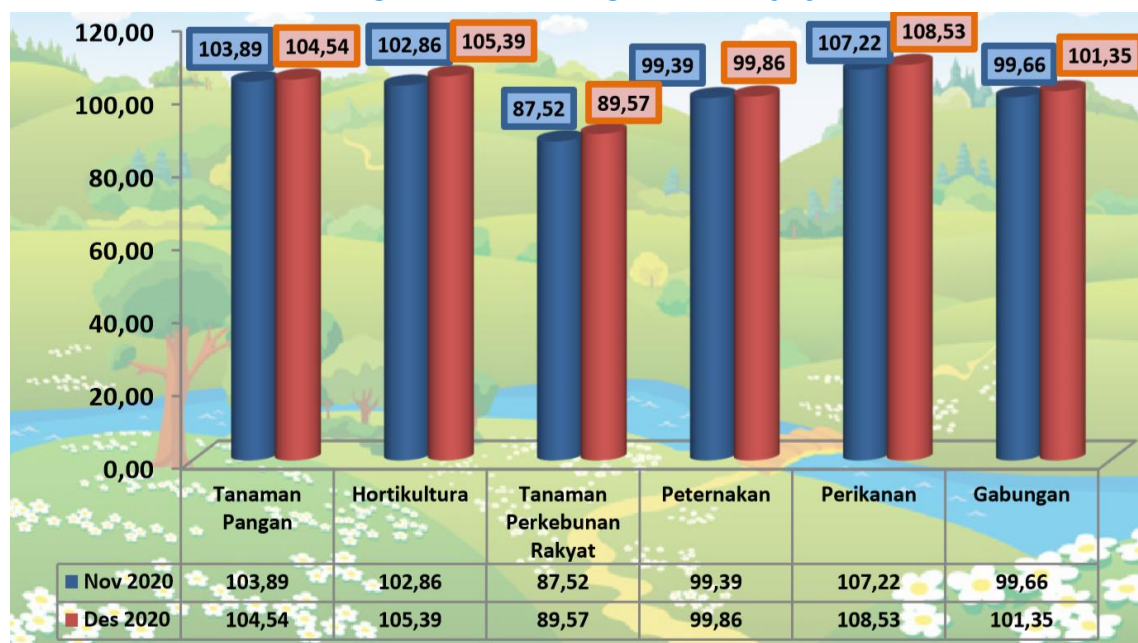


TAHUN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
2015	99.37	100.54	100.51	98.69	99.15	98.93	100.35	99.81	99.70	98.57	98.99	98.78
2016	98.68	98.41	98.04	98.66	99.18	98.6	98.19	97.42	97.02	97.16	97.9	98.63
2017	98.16	99.14	98.16	98.12	96.99	96.99	96.73	96.91	96.55	97.23	97.54	97.98
2018	97.94	98.58	97.1	95.62	95.09	95.29	95.62	96.48	96.08	96.66	96.55	97.02
2019	98.30	97.65	97.76	98.34	98.58	98.63	98.78	97.84	98.65	98.21	97.54	100.19
2020	101.38	101.27	100.59	99.28	97.60	97.05	96.86	97.94	98.35	98.99	99.66	101.35

2. NTP (Nilai Tukar Petani) Subsektor

- NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 104,54; NTP subsektor Hortikultura sebesar 105,39; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 89,57; NTP subsektor Peternakan sebesar 99,86; dan NTP subsektor Perikanan sebesar 108,53; NTP subsektor Pembudidya Ikan tercatat sebesar 98,67; NTP subsektor Nelayan tercatat sebesar 109,07.
- Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Desember 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami kenaikan sebesar 1,69 persen dibandingkan bulan November 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi kenaikan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 1,96 persen dan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,26 persen. Kenaikan Nilai Tukar Petani disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) lebih tinggi daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian).

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI MENURUT SUBSEKTOR NOVEMBER - DESEMBER 2020



- **Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)**

Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) di Provinsi Kepulauan Riau pada Desember mengalami kenaikan sebesar 0,62 persen atau naik dari 103,89 menjadi 104,54. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan pada bulan ini disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 0,92 persen lebih besar daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,30 persen.

Peningkatan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 0,92 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas ketela pohon sebesar 2,41 persen; dan jagung sebesar 1,71 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) juga mengalami peningkatan sebesar 0,30 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga

(KRT) sebesar 0,33 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,06 persen.

- **Subsektor Hortikultura (NTP-H)**

Pada Desember 2020 Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura (NTP-H) mengalami kenaikan sebesar 2,46 persen atau turun dari 102,86 menjadi 105,39. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura (NTP-H) pada bulan ini disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 2,70 persen lebih besar daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,24 persen.

Peningkatan Indeks yang Diterima Petani (It) pada subsektor Hortikultura sebesar 2,70 persen disebabkan oleh naiknya harga beberapa komoditas yaitu: ketimun sebesar 7,41 persen; labu air sebesar 6,27 persen; kacang panjang sebesar 5,86 persen; kangkung sebesar 5,49 persen; cabe rawit sebesar 5,36 persen; bayam sebesar 5,19 persen; terung sebesar 5,00 persen; sawi hijau sebesar 4,57 persen; kacang merah sebesar 3,38 persen; dan bawang merah sebesar 3,38 persen.

Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,26 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,09 persen.

- **Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)**

Nilai Tukar Petani untuk subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) di Provinsi Kepulauan Riau pada Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,34 persen atau naik dari 87,52 menjadi 89,57. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 2,66 persen lebih besar daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,31 persen.

Peningkatan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 2,66 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditi lada/merica sebesar 4,67 persen; cengkeh sebesar 3,44 persen; karet sebesar 2,81 persen; dan kelapa sawit sebesar 1,42 persen.

Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen disebabkan oleh ^{kenaikan} Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,35 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen.

- **Subsektor Peternakan (NTP-Pt)**

Bulan Desember 2020 di Provinsi Kepulauan Riau Nilai Tukar Petani subsektor Peternakan (NTP-Pt) mengalami kenaikan sebesar 0,47 persen atau naik dari 99,39 menjadi 99,86. Naiknya Nilai Tukar Petani pada bulan ini disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Peternak (It) sebesar 0,75 persen lebih besar daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) sebesar 0,28 persen.

Peningkatan Indeks yang Diterima Peternak (It) sebesar 0,75 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditi telur ayam ras sebesar 3,00 persen; dan ayam ras pedaging sebesar 0,42 persen.

Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,31 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,22 persen

- **Subsektor Perikanan (NTP-Pi)**

Subsektor Perikanan (NTP-Pi) pada Desember 2020 mengalami kenaikan Nilai Tukar Petani sebesar 1,22 persen atau naik dari 107,22 menjadi 108,53. Naiknya

Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Nelayan (It) sebesar 1,45 persen lebih besar daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) sebesar 0,22 persen.

Peningkatan Indeks yang Diterima Nelayan Tangkap (It) sebesar 1,49 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas kerapu sebesar 5,90 persen; teri sebesar 5,74 persen; pari sebesar 4,98 persen; merah bekel sebesar 3,40 persen; kakap sebesar 2,77 persen; kurau sebesar 1,59 persen; dan golok-golok sebesar 1,82 persen

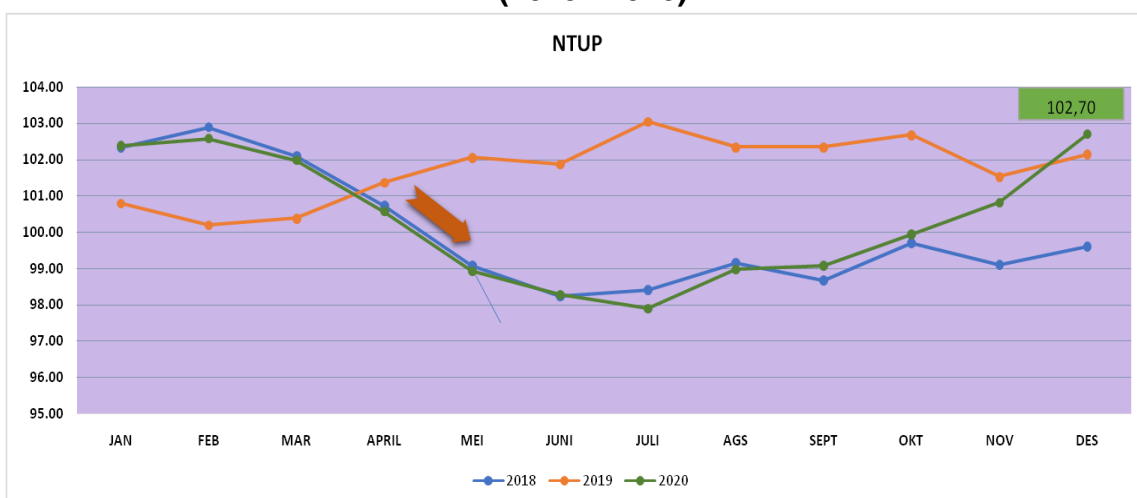
Indeks yang Dibayar Nelayan Tangkap (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,32 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,15 persen.

Nilai Tukar subsektor Perikanan Budidaya mengalami kenaikan sebesar 0,58 persen. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan Budidaya disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Nelayan (It) sebesar 0,59 persen lebih besar daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) sebesar 0,01 persen.

3. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks yang Dibayar petani (Ib) khusus komponen Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).
- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan sebesar 1,86 persen atau naik dari 100,82 menjadi 102,70. Hal ini disebabkan kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 1,96 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,09 persen.
- Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau (2018-2020)

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PETANI (NTUP) PROVINSI KEPULAUAN RIAU (2015– 2020)



TAHUN	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
2018	102.33	102.88	102.09	100.73	99.08	98.24	98.41	99.16	98.68	99.70	99.11	99.61
2019	100.78	100.19	100.37	101.36	102.05	101.86	103.04	102.34	102.34	102.67	101.52	102.14
2020	102.38	102.59	101.99	100.57	98.93	98.28	97.90	98.97	99.08	99.94	100.82	102.70

